# ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2014

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Akuntansi

OLEH:

**WIKE ANDRIANI**
NPM : 12.1.02.01.0057

FAKULTAS EKONOMI (FE)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
**UN PGRI KEDIRI**
2016

Skripsi oleh:

**WIKE ANDRIANI**
NPM: 12.1.02.01.0057

Judul:

# ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2014

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas EkonomiUNPGRI Kediri

Tanggal: 11 Juli 2016

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak** | **Amin Tohari, S.Si., M.Si** |
| NIDN. 0713026101 | NIDN. 0715078102 |

Skripsi oleh:

**WIKE ANDRIANI**
NPM: 12.1.02.01.0057

Judul:

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2014**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 19 Juli 2016

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak _____
2. Penguji I : Dr. H. M. Anas, M.Si _____
3. Penguji II : Amin Tohari, S.Si., M.Si _____

Mengetahui,
Dekan FE

UNIVERSITAS NUSANTARA FAKULTAS EKONOMI PGRI KEDIRI

**Dr. Subagyo, M.M**
NIDN. 0717066601

# ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2014

Wike Andriani
12.1.02.01.0057
Ekonomi - Akuntansi
wike_vidies@yahoo.com
Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak dan Amin Tohari, S.Si., M.Si
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa Persaingan yang semakin ketat terutama perusahaan manufaktur menuntut perusahaan untuk membuat dan melaksanakan strategi agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup usaha perusahaan. Agar strategi itu dapat terealisasi maka sangat penting untuk memahami tujuan-tujuan perusahaan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, karena strategi merupakan penjabaran-penjabaran dari tujuan perusahaan yang ditetapkan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah *Debt to Total Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Rati*o (CR) dan *Working Capital turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (2) Apakah pengaruh *Debt to Total Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Rati*o (CR) dan *Working Capital turnover* terhadap *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria. Sampel sebanyak 78 perusahaan dari 141 populasi dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software SPSS for windows* versi 20.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah hasil penelitian menunjukkan bahwa DAR, CR dan WCT secara persial berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Sedangkan pengujian secara simultan DAR, DER, CR dan WCT berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).

**Kata Kunci :** *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Rati*o (CR), *Working Capital turnover and Retrun on Equity* (ROE)

# I. LATAR BELAKANG

## A. Latar Belakang Masalah

Persaingan yang semakin ketat terutama perusahaan manufaktur menuntut perusahaan untuk membuat dan melaksanakan strategi agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup usaha perusahaan. Persaingan yang semakin ketat terutama perusahaan manufaktur menuntut perusahaan untuk membuat dan melaksanakan strategi agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup usaha perusahaan. Tetapi dalam melaksanakan strategi dengan kondisi pasar yang senantiasa berubah-ubah perusahaan sering mengalami masalah pendanaan dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan.

Dana yang tersedia pada struktur permodalan akan digunakan untuk mendanai investasi perusahaan atas berbagai macam jenis pilihan investasi yang tersedia. Bukan hanya struktur modal dalam meningkatkan laba perusahaan, peranan likuiditas juga perlu untuk diperhatikan untuk meningkatkan laba perusahaan. Hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang mempunyai peranan penting dalam perusahaan, karena baik hutang jangka panjang maupun jangka pendek merupakan sumber dana eksternal yang dapat membantu kegiatan operasional perusahaan. Selain struktur modal dan likuiditas, faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan adalah modal kerja. Modal kerja sangat berperan penting dalam kegiatan operasional perusahaan karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

Tingginya pertumbuhan produksi yang dimiliki perusahaan juga tidak terlepas dari masalah tingkat profitabilitas dan tingkat likuiditasnya juga modal kerja yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan manufaktur sangat cocok untuk diteliti struktur modal, tingkat likuiditas, tingkat modal kerja, serta tingkat profitabilitas. Maka untuk itu penulis mengambil judul **"Analisis Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2014**". Sehingga perusahaan dapat mengetahui kebijakan-kebijakan yang harus diambil untuk kelangsungan usahanya.

**B. Identifikasi Masalah**

Meningkatkan profitabilitas harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas seperti struktur modal, likuiditas dan modal kerja dapat mengetahui bagaimana perusahaan dapat mengambil keputusan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan sehingga investor tertarik untuk berinvestasi. Selain itu, Beberapa hasil penelitian terdahulu ada yang menemukan bahwa struktur modal, likuiditas dan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun ada pula penelitian yang menemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

**C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana *Debt to Assets Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur yang *terdaftar* di BEI periode 2013-2014 ?
2. Bagaimana *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur yang *terdaftar* di BEI periode 2013-2014?
3. Bagaimana *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur yang *terdaftar* di BEI periode 2013-2014 ?
4. Bagaimana *Working Capital turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur yang *terdaftar* di BEI periode 2013-2014 ?
5. Bagaimana *Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Current Ratio* dan *Working Capital turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur yang *terdaftar* di BEI periode 2013-2014?

**D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis secara parsial berpengaruh signifikan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur yang *terdaftar* di BEI periode 2013-2014.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis secara parsial berpengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur yang *terdaftar* di BEI periode 2013-2014.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis secara parsial berpengaruh signifikan *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur yang *terdaftar* di BEI periode 2013-2014.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis secara parsial berpengaruh signifikan *Working Capital turnover* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur yang *terdaftar* di BEI periode 2013-2014.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis secara simultan berpengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio, Debt to Assets Ratio, Current Ratio* dan *Working Capital turnover* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2014.

## II. METODE

**A. Variabel Penelitian**

**1. Identifikasi Variabel Penelitian**

a. Variabel Bebas

Variabel bebas yang akan diuji dalam penelitian ini adalah struktur modal yang akan diukur dengan DAR dan DER, likuiditas yang akan diukur dengan CR, serta modal kerja yang akan diukur dengan WCT.

b. Variabel Terikat

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Return On Equity (Y).

**2. Definisi Operasional Variabel**

a. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

*Debt to Asset Ratio* adalah mengukur proporsi dana yang diberikan oleh kreditur terhadap total aktiva yang dimiliki perusahaan.

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.

c. *Current Ratio* (CR)

*Current Ratio* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan kewajiban jangka pendek saat jatuh tempo.

d. *Working Capital Turnover* (WCT)

*Working Capital Turnover* adalah kemampuan modal kerja yang berputar dalam suatu siklus kas dalam perusahaan.

e. *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba untuk pemegang saham.

**B. Teknik dan Pendekatan Penelitian**

**1. Teknik Penelitian**

Teknik penilitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal.

**2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penilitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

**C. Tempat dan Waktu Penelitian**

**1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia.

**2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan rentang waktu 6 bulan, penelitian ini dimulai pada bulan Februari 2016 sampai bulan Juli 2016.

**D. Populasi dan Sampel**

**1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur periode 2013-2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Jumlah populasi sebanyak 141 perusahaan manufaktur.

**2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini ada 78 perusahaan manufaktur periode 2013-2014 dengan kriteria perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dan perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian.

**E. Teknik Analisa Data**

**1. Jenis Analisis**

**a. Uji Asumsi Klasik**

Dalam penelitian ini uji asumsi-asumsi klasik meliputi:

**1) Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan”menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal” (Ghozali, 2011:160).

**2) Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas adalah "terdapat korelasi atau hubungan yang sangat tinggi di antara variabel independen" (Ghozali, 2011:160).

**3) Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2011:160).

**4) Uji Autokorelasi**

Menurut Ghozali (2011:110) masalah autokorelasi dimaknai sebagai berikut:

> Autokeralasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtun waktu (*time series*) karena "gangguan" pada seseorang individu atau kelompok cenderung mempengaruhi "gangguan" pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya.

**b. Analisis Regresi Linier Berganda**

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan masing-masing nilai koefesien regresi ( $b_i$ ) secara stimulan terhadap variabel terikat (Y) (Sunyoto, 2011:126). Maka dalam penelitian ini regresinya sebagai berikut (Sugiyono, 2013:283) $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$.

**c. Koefesien Determinasi**

Menurut Ghozali (2011:97) koefesien determinasi adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

**2. Norma Keputusan**

**a. Uji t Statistik**

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh yang berarti (signifikan) antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Sunyoto, 2011:146).

**b. Uji F Hitung**

Sunyoto (2011:147) mengartikan Uji F, pengujian yang dilakukan untuk mengetahui secara bersama-sama apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

### A. Hasil Analisis dan Interpretasi Data

#### 1. Pengujian Asumsi Klasik

**a. Uji Normalitas**

1) Analisis Grafik

Grafik histogram menunjukkan pola yang berbentuk simetris tidak menceng ke kanan atau menceng ke kiri sehingga data berdistribusi normal.

Grafik *normal probability plots* menunjukkan titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal dan berada di sekitar garis diagonal sehingga data berdistribusi normal.

2) Analisis Statistik

Hasil uji statistik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) menunjukkan tingkat signifikansi 0,166, maka angka lebih besar dari α = 0,05 sehingga hasil ini menunjukkan data berdistibusi normal.

**b. Uji Multikolineiritas**

Hasil pengujian tidak terdapat data dengan nilai tolerance value dibawah 0,10 dan nilai VIF diatas 10 sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

**c. Uji Heteroskesdastisitas**

Grafik *Scatterplot* titik-titik hasil pengolahan data menyebar di bawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Hal ini hasil data menunjukkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskesdastisitas.

**d. Uji Autokorelasi**

Nilai DW hitung lebih besar dari dU lebih kecil dan lebih kecil dari 4-du (4-1,7911 = 2,2089) atau dapat dilihat dalam tabel 4.4 yang menunjukkan du < d < 4-du atau 1,7911 < 1,922 < 2,2089, sehingga dapat dinyatakan bahwa dalam persamaan regresi yang digunakan tidak terdapat autokorelasi.

2. **Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Persamaan regresi linier berganda antara lain: $\hat{Y}$ = -3,306+ $0{,}620X_1 + 0{,}009X_2 + 1{,}079\,X_3 + 1{,}158X_4$

3. **Koefesien Determinasi**

nilai *Adjusted R Square* sebesar 26,4% variabel ROE bisa dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel bebas yaitu DAR, DER, CR, dan Rasio WCT, sedangkan sisanya 73,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

B. **Pembahasan**

1. **Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap ROE**

Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikasi *Debt to Assets Ratio* (DAR) sebesar 0,048 < 0,05, maka *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROE (Y). Hasil ini sesuai dengan pendapat Hanafi dan Halim (2009) sebagai berikut:

> Rasio yang tinggi berarti perusahaan menggunakan leverage keuangan yang tinggi maka akan meningkatkan rentabilitas modal saham (*Return On Equity*) dengan cepat, tetapi sebaliknya apabila penjualan menurun, rentabilitas modal saham (ROE) juga akan menurun.

2. **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap ROE**

Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikasi *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,969 > 0,05, maka *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE (Y). Hasil dari penelitian ini bertentangan dengan pendapat Menurut Munawir (2010:239) sebagai berikut:

> *Debt to Equity Ratio* adalah menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang. Bagi perusahaan makin besar ratio ini akan semakin menguntungkan, tetapi bagi pihak bank makin besar ratio ini berarti semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan perusahaan yang mungkin terjadi.

3. **Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap ROE**

Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikasi nilai signifikasi *Current Ratio* (CR) sebesar 0,000 < 0,05, maka *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROE (Y). Hasil ini bertentangan dengan pendapat Menurut Halim (2007:159) sebagai berikut:

Semakin tinggi rasio likuiditas semakin mampu perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang segera harus dibayar, namun bila telampau tinggi akan berpengaruh jelek terhadap kemampulabaan perusahaan, karena ada sebagian dana yang tidak produktif yang diinvestasikan dalam *current assets*, akhirnya profitabilitas perusahaan tidak optimal.

**4. Pengaruh *Working Capital Turnover* (WCT) terhadap ROE**

Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikasi nilai signifikasi *Working Capital Turnover* (WCT) sebesar 0,000 < 0,05, maka *Working Capital Turnover* berpengaruh signifikan terhadap ROE (Y). Hasil ini sesuai dengan pendapat Menurut Sartono (2008:385):

> Apabila perusahaan kekurangan modal kerja guna untuk ekspansi penjualan dan meningkatkan jumlah produksinya, maka besar kemungkinan perusahaan akan kehilangan pendapatan dan keuntungan.

**5. Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan *Working Capital Turnover* (WCT) terhadap ROE**

Hasil Uji F menunjukkan sebesar 0,000 < 0,05, maka secara simultan *Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Current Ratio* dan *Working Capital Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

## C. Kesimpulan

### 1. Kesimpulan

Hasil uji asumsi klasik, berdasarkan analisis grafik dan statistik bahwa data terdistribusi normal. Model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Model ini juga tidak ada masalah multikolinieritas dan tidak terdapat masalah autokorelasi. Persamaan regresi ini juga tidak terjadi heteroskedasitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model ini telah memenuhi syarat uji asumsi klasik dalam model regresi linier berganda. Hasil pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a. *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
b. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada

perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

c. *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

d. *Working Capital Turnover* (WCT) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

e. *Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Current Ratio* dan *Working Capital Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

**2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

a. Bagi Investor

Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bermanfaat dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Investor dalam menilai naik turunnya ROE, jangan hanya melihat besarnya pendapatan, tingkat suku bunga dan tingkat laba, tetapi juga harus melihat besarnya resiko yang dihadapi perusahaan yang juga mempengaruhi ROE.

b. Bagi Manajemen Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat meningatkan kinerja keuangannya agar dipandang baik di mata investor. Kinerja keuangan yang baik akan lebih menarik investor untuk berinvestasi.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini lebih lanjut sebaiknya memperpanjang periode penelitian mengingat investor lebih melihat prediksi jangka panjang yang dibandingkan dengan jangka waktu yang relatif pendek, serta memperbanyak jumlah variabel penelitian yang diduga memiliki pengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Arifin, J. 2007. *Cara Cerdas Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Aspek Finansial & Non Finansial)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Arif, S & Untung, E. 2008. *Laporan Keuangan Pengetahuan Dasar bagi Mahasiswa dan Praktisi Perbankan.* Jakarta: Grasindo.

Astita, R & Kalam R. 2013. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2012). *Jurnal Penelitian Universitas Komputer Indonesia*, (Online), http://ak.unikom.ac.id/themes/frontpage/file/5.%20VolV%20No1%202013%20RIMA&RIZALUL.pdf, diakses 8 september 2015.

Atmaja, L.S. 2008. Teori dan Praktik Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Andi.

Brigham, F.E & Houtson J.F. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan Ali Akbar Yulianto. 2009. Jakarta: Salemba Empat.

Daryanti, A. 2013. Pengaruh Modal Kerja dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Pt. Metrodata Electronics Tbk.). *Jurnal Penelitian Universitas Komputer Indonesia*, (Online), http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=218830, diakses 8 september 2015.

Dwiarti, R. 2014. Evaluasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Universitas Mercu Buana Yogyakarta*, (Online), http://lppm.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2015/03/EVALUASI-FAKTOR-FAKTOR-YANG-MEMPENGARUHI-PROFITABILITAS-PADA-PERUSAHAAN-MANUFAKTUR-YANG-TERDAFTAR-DI-BEI.pdf, diakses 8 september 2015.

Fahmi, I. (E.d). 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawaban*. Bandung: Alfabeta.

Fakhruddin, M.H. 2008. Go Public: *Strategi Pendanaan dan Peningkatan Nilai Perusahaan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. Google Books, (Online), tersedia: http://www.books.google.co.id, diunduh 13 September 2015.

Ghazali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariant dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: UNDIP.

Halim, A. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Ghalia Indonesia: Bogor.

Hanafi, M & Abdul H. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: YKPN.

Hanafi, M. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.

Hanafi, M. 2011. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.

Harnanto. 2007. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: BPFE.

http://junaidichaniago.wordpress.com, diunduh 25 April 2016.

Indriantoro, N & Bambang S. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.

Ismaya, S & Winarno S. 2010. *Kamus Akuntansi*. Bandung: Pustaka Grafika.

Madura, J. 2007. *Pengantar Bisnis* (Buku 2). Terjemahan Ali Akbar Yulianto dan Krista. Jakarta: Salemba Empat.

Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Novita, B. A & Sofie. 2015. Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas, (Online), *Jurnal Akuntansi Trisakti*. http://www.online.fe.trisakti.ac.id/ejournal/akuntansi/Vol2No1Februari2015/2.pdf, diakses 8 september 2015.

Prihadi, T. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*: Teori dan Aplikasi. Jakarta: PPM.

Purwitasari, E & Septiani A. 2013. Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011). *Diponegoro Journal Of Accounting*, (Online), https://core.ac.uk/download/pdf/13653456.pdf, diakses 8 september 2015.

Rahardjo, B. 2009. *Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sartono, A. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

Subramanyam, K.R & Wild J. J. 2008. *Analisa Laporan Keuangan* (Buku 2). Terjemahan Dewi Y. 2010. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sugiri, S & Sumiyana. 2005. *Akuntansi Keuangan Menengah* (Buku 1). Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. Metodologi Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.

Sunyoto, D. 2011. *Metodologi Penelitian Ekonomi (Alat Statistik & Analisis Output Komputer)*. Yogyakarta: CAPS.

Tandelilin, E. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kansius. Google books (Online), tersedia: http://books.google.co.id, diunduh 1 Mei 2016.

Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Malang: Bayumedia Publishing.

www.bps.com, diunduh 13 September 2015.

www.idx.co.id, diunduh 12 Januari 2016.

Yamin, S dkk. 2011. *Regresi dan Korelasi Dalam Genggaman Anda* (Dedy A Halim). Jakarta:Salemba Empat.